**Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)** eISSN: 3024-8140
Volume 4, Issue November, 2026 pp. 2150-2156 http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/index

# Metode Pendidikan Islam serta Macam-Macamnya

**Nailil Izzah Romadhoni**
*Program Studi Pendidikan Agama Islam; Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibarahim Malang*
*e-mail: neliizzah8@gmail.com*

***Kata Kunci:***
*Metode pendidikan islam; pendidikan islam; metode pembelajaran; proses pembelajaran; peserta didik.*

**Keywords:**
Islamic educational methods; islamic education; learning methods; learning process; learners.

***A B S T R A K***

*Pendidikan Islam merupakan suatu proses pembinaan yang berorientasi untuk membentuk peserta didik agar memiliki keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia. Keberhasilan proses tersebut sangat bergantung pada pemilihan metode yang disesuaikan tujuan, materi, dan karaktersitik peserta didik. Studi ini bertujuan untuk menjelaskan konsep metode, pendidikan islam, proses pembelajaran, metode pendidikan islam dan berbagai jenis metode pendidikan islam beserta kelebihan dan kekurangannya. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualititatif dengan menggunakan metode kajian pustaka (library research) melalui pengumpulan data dari buku, jurnal ilmiah, dan sumber pustaka lain yang relevan. Data dianalisis secara deskriptif melalui proses identifikasi, klasifikasi, dan interpretasi terhadap berbagai konsep yang berkaitan dengan metode pendidikan islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pendidikan islam merupkan cara atau strategi yang digunakan pendidik untuk menyampaikan materi sekaligus menanamkan nilai-nilai keimanan, ibadah, dan akhlak kepada peserta didik. Berbagai metode yang dapat diterapkan meliputi metode ceramah, tanya jawab, diskusi, resitasi, demonstrasi, eksperimen, amtsal, traghib dan tarhib, kerja kelompok, serta tikror. penerapan metode yang tepat akan mempermudah untuk mewujudkan proses pencapaian tujuan pendidikan islam secara efektif, sehingga diharapkan dapat melahirkan peserta didik yang tidak hanya berwawasan luas, tetapi juga memiliki iman yang kokoh dan akhlak yang baik.*

**A B S T R A C T**

Islamic education is a developmental process aimed at fostering learners to possess faith, piety, and noble character. The success of this process largely depends on the selection of appropriate educational methods that are aligned with the learning objectives, instructional materials, and learners' characteristics. This study aims to explain the concepts of method, Islamic education, the learning process, Islamic educational methods, and the various types of Islamic educational methods along with their advantages and disadvantages. This research employs a qualitative approach using the library research method by collecting data from books, scientific journals, and other relevant literature. The data were analyzed descriptively through the processes of identification, classification, and interpretation of various concepts related to Islamic educational methods. The findings indicate that Islamic educational methods are strategies or approaches used by educators to deliver learning materials while instilling the values of faith, worship, and noble character in learners. The methods that can be applied include lectures, question-and-answer, discussions, recitation (assignments), demonstrations, experiments, amtsal (parable), targhib and tarhib (encouragement and warning), group work, and tikror (repetition). The appropriate implementation of these methods facilitates the effective achievement of the objectives of Islamic education and is expected to produce learners who are not only knowledgeable but also possess strong faith and commendable moral character.

*This is an open access article under the CC BY-NC-SA license.*
*Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.*

## Pendahuluan

Pendidikan adalah proses yang dirancang secara sadar dan sistematis guna mengoptimalkan kemampuan peserta didik secara aktif, meliputi dimensi spiritual; dan religius, kemampuan mengontrol diri, membentuk kepribadian, meningkatkan kecerdasan, penanaman akhlak mulia, serta berbagai keterampilan yang berguna bagi individu maupun sosial. Selain sebagai proses transfer ilmu, pendidikan juga berfungsi sebagai sarana pewarisan nilai-nilai budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya sehingga membentuk generasi yang berkarakter (Aris, 2022). Hingga saat ini, pendidikan belum memiliki definisi yang bersifat baku untuk menjelaskan artinya secara lengkap karena pendidikan berkaitan dengan manusia yang memiliki banyak aspek kehidupan. Setiap manusia memiliki karakter, kebutuhan, dan perkembangan yang berbeda, sehingga pendidikan pun memiliki tujuan dan pendekatan yang beragam. Maka dari itu, pendidikan tidak semata-mata dimaknai sebagai kegiatan pembelajaran di sekolah, tetapi juga sebagai proses pembinaan dan pengembangan manusia secara utuh dalam berbagai aspek kehidupan (Abd Rahman et al., 2022).

Sejalan dengan pengertian pendidikan di atas, dalam islam pendidikan juga mengalami peranan penting. Menurut Imam Al-Ghazali terdapat dua tujuan utama pendidikan islam yaitu mengarahkan seseorang pada realisasi tujuan keagamaan dan akhlaq, dimana tujuan utamanya yaitu mengutamakan taqarrub kepada Allah serta untuk mecapai kesempurnaan dunia dan akhirat (Palahudin et al., 2020). Pendidikan islam sendiri merupakan sistem pembelajaran yang berlandaskan ajaran islam dan telah diterapkan sejak dahulu. Tujuannya untuk membentuk keimanan manusia agar semakin kuat serta menjadikan nilai-nilai agama sebagai landasan dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Pendidikan Islam juga berperan sebagai penysuaian diri untuk mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan dan teknlogi serta berorientasi pada pembentukan kepribadian yang berkembang secara komprehensif. Dalam pelaksanaanya, pendidikan Islam membina tiga aspek utama yaitu keimanan, ibadah, dan akhlaq, dengan tujuan akhir yaitu untuk menjadikan peserta didik yang bertakwa kepada Allah (Achmad Patoni, 2022).

Pembelajaran merupakan proses yang berlangsung secar berkesinambungan dalam setiap jenjang dan jenis pendidikan yang melibatkan interaksi antarkomponenyang terdapat pada sistem pembelajaran (Yudela et al., 2025). Agar tercapainya tujuan pendidikan, diperlukan metode yang sesuai untuk mengoptimalkan proses pembelajaran. Metode pendidikan adalah pendidikan atau strategi yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efektif. Dalam pendidikan islam, penggunaan metode yang tepat sangat penting karena selain bertujuan untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, metode yang tepat juga dapat menanamkan nilai-nilai keimanan, ibadah, dan akhlaq kepada peserta didik secara sempurna. Oleh karena itu penggunaan metode yang sesuai akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pendidikan islam.

Dalam praktiknya, pendidikan Islam tidak hanya mengandalkan satu metode pembelajaran saja, melainkan berbagai metode yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, kondisi peserta didik, serta materi yang diajarkan. Setiap metode

mempunyai kelebihan dan kekurangannya sendiri, sehingga pendidik perlu memilih metode yang paling tepat agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif. Oleh karena itu, pemahaman mengenai definisi metode pendidikan Islam serta berbagai macam metode yang digunakan dalam pendidikan Islam menjadi hal yang penting untuk dipelajari. Dengan memahami hal tersebut, diharapkan proses pendidikan Islam dapat berjalan lebih optimal dalam membentuk peserta didik yang berilmu, beriman, dan berakhlak mulia.

Penelitian ini memanfaatkan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (*library research*). Pendekatan tersebut dipilih karena memungkinkan penelitian berfokus pada analisis konseptual mengenai metode pendidikan islam serta macam-macamnya. Data yang diperoleh dari penelitian didapat dari beberapa sumber tertulis seperti artikel jurnal, dokumen kebijakan, serta publikasi ilmiah lainnya yang sesuai. Seluruh sumber yang digunakan dianalisis secara kritis melalui tahapan pengenalan, pengelompokan, interpretasi dan penarikan kesimpulan untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai permasalahan yang dikaji (Safitri et al., 2025).

## Pembahasan

### Metode pendidikan islam

Secara bahasa, istilah Metode berakar dari bahasa yunani "methodos" yang berasal dari perpaduan kata "meta" bermakna melalui dan "hodos" bermakna jalan. Menurut Bahasa inggris, "Method" yang berarti cara. Menurut Bahasa jerman, "Methodicay" yang artinya jalan (Rika Ratnasari, 2018). Sedangkan menurut Bahasa arab metode disebut "thoriq" berarti jalan, "manhaj" berarti system, dan "al-washilah" berarti perantara atau mediator (Surawan, 2021). Jadi dapat disimpulkan bahwa metode secara Bahasa berarti "cara" atau "jalan".

Dalam konteks pendidikan Islam, metode memegang peranan yang sangat penting karena berfungsi sebagai cara untuk menyampaikan dan memaknai materi pelajaran yang telah disusun agar materi dapat dipahami dengan baik oleh peserta didik serta diinternalisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Metode yang tepat menurut pendidikan islam adalah metode yang mengandung unsur intristik (dari ajaran itu sendiri) dan unsur ekstrinsik (berkaitan dengan kehidupan), serta selaras dengan materi dan tujuan pendidikan. Hal ini berarti bahwa metode yang tepat akan mengarahkan terbentuknya pribadi muslim yang beriman, bertaqwa, serta mampu menjadikan ajaran islam sebagai pedoman dalam setiap aspek kehidupan. Metode pendidikan islam merupakan cara atau jalan yang digunakan dalam proses pendidikan untuk menanamkan nilai-nilai ajaran islam ke dalam diri seseorang, sehingga dapat membentuk pribadi yang mencerminkan sikap dan perilaku islami (Annisa Rahmah et al., 2024). Dengan menggunakan metode pendidikan islam yang tepat dan sesuai dengan perkembangan zaman maupun kondisi dan karakter peserta didik, proses belajar mengajar dapat berjalan secara optimal dan mampu mendukung tercapainya tujuan pendidikan.

**Macam-macam metode pendidikan islam**

Metode pendidikan islam memiliki peran penting dalam membimbing peserta didik sesuai dengan ajaran islam (Amrullah, 2021). Oleh karena itu, terdapat berbagai macam metode pendidikan islam yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal:

***Metode ceramah***

Metode ceramah merupakan teknik penyampaian materi pembelajaran oleh pendidik yang dilakukan dengan menjelaskan secara lisan kepada peserta didik. Metode ceramah dapat diartikan sebagai cara yang digunakan pendidik untuk menyampikan materi pembelajaran secara lisan atau langsung pada peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. (Surawan, 2021).

Penerapan metode ini relatif efisien karena tidak memerlukan banyak waktu maupun tenaga meskipun diterapkan pada peserta didik dalam jumlah yang besar. Proses pembelajaran dapat berlangsung secara cepat dan efektif namun tetap mampu menyampaikan materi dalam jumlah banyak. Selain itu metode ini juga dapat mengoptimalkan indera pendengaran serta meningkatkan fokus berpikir, sehingga mereka dapat memahami dan menyimpulkan materi dengan baik (Aris, 2022). Sedangkan kekurangan metode ini yakni apabila peserta didik berpotensi kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh pendidik. Selain itu, metode ini memberikan kesempatan yang terbatas bagi peserta didik untuk memberi pertayaan atau memecahkan suatu masalah karena peran mereka lebih banyak sebagai pendengar. Kondisi tersebut dapat menyebabkan peserta didik menjadi pasif, sebab proses pembelajaran lebih berpusat pada pendidik sehingga interaksi dan partisipasi peserta didik tidak berkembang secara optimal.

***Metode tanya jawab***

Metode tanya jawab merupakan salah satu metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan pada peserta didik berkaitan dengan materi yang telah dipelajari atau yang sedang dibahas. Kemudian, peserta didik menjawab pertanyaan tersebut berdasarkan informasi atau data yang diperoleh dari berbagai sumber yang mereka ketahui (Muhammad Athaillah, 2021).

Ada beberapa syarat dalam melaksanakan metode tanya jawab, yakni pendidik harus menguasai permasalahnnya, peserta didik hendaknya menyusun pertanyaan sebelumnya dan sesuai dengan pokok masalahnya, pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik menyampaikan gagasan, pendapat, maupun kritik secara bebas (Aris, 2022). Adapun kelebihan dari metode ini yaitu dapat menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dan terlibat dalam proses belajar, seperti dalam bertanya, berpendapat, serta melatih peserta didik untuk berpikir kritis, pendidik dapat mengetahui tingkat kepahaman siswa, dan pembelajaran menjadi lebih interaktif. Kekurangannya, tidak semua peserta didik yang ikut pembelajaran merupakan siswa yang aktif (pemalu dan kurang percaya diri), metode ini memerlukan waktu yang cukup lama dibandingkan dengan metode ceramah, karena proses tanya jawab bisa memakan waktu jika banyak siswa yang ingin bertanya dan menjawab.

***Metode diskusi***

Metode diskusi merupakan salah satu metode [embelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membahas, menganalisis, dan mengkaji suatu permasalahan secara ilmiah. Melalui metode ini, peserta didik didorong untuk bertukar pendapat, mengemukakan gagasan, serta menusun berbagai alternatif penyelesaian masalah hingga memperoleh kesimpulan bersama (Muhammad Athaillah, 2021).

Adapun kelebihan dan kekurangan metode ini hampir sama dengan metode tanya jawab, yaitu membutuhkan waktu yang lama, dan tidak semua peserta didik yang hadir dalam pembelajaran merupakan siswa yang aktif. Tanpa arahan pendidik, terdapat peluang bahwa diskusi bisa menyimpang dari pokok permasalahan.

***Metode resitasi***

Metode resitasi adalah suatu pendekatan pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan tugas kepada peserta didik untuk diselesaikan, kemudian hasilnya dievaluasi oleh pendidik dan dapat dipertanggungjawabkan oleh peserta didik. Adapun kelebihan metode ini adalah: melatih kemandirian siswa, menumbuhkan tanggung jawab, mengambangkan keterampilan berpikir. Sedangkan kekurangannya: kemungkinan mencontek atau plagiasi, perbedaan kemampuan peserta didik, pendidik sulit mengontrol bagaimana peserta didik mengerjakan tugas

***Metode demonstrasi***

Suatu metode yang melibatkan penyajian atau peragaan suatu konsep kepada siswa secara langsung maupun melalui penggunaan media (praktek) (Rohman & Mufidah, 2023). Pendekatan tersebut bertujuan untuk meminimalkan kesalahan pemahaman dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk segera menggunakan teori yang telah dipelajari ke dalam praktik.

Keunggulan metode demonstrasi antara lain mampu melatih keterampilan tertentu yang dimiliki peserta didik, memudahkan pemahaman ateri yang telah disampaikan, memberikan pengalaman praktis yang dapat memperkuat daya ingat peserta didik, serta dapat meningkatkan keterampilan dalam melakukan suatu kegiatan. Di sisi lain, metode demonstrasi hyga memiliki beberapa kekurangan, antara lain: Pelaksanaanya membutuhkan waktu yang lama dibandingkan metode lainnya, memerlukan efektifitas pendukung seperti ketersediaan sarana dan perlatan, sehingga penerapannya menjadi kirang optimal apabila fasilitas yang diperlukan kurang memadai (Zakir, 2016).

***Metode eksperimen***

Metode Eksperimen adalah suatu metode ajar dengan cara menyuruh murid melakukan suatu percobaan, dengan diamati setiap peserta didik, serta diperhatikan dan diarahkan oleh pendidik.

***Metode amtsal***

Merupakan suatu teknik mengajar dimana pendidik menyampaikan materi pembelajaran dengan membuat perumpamaan atau contoh. Kelebihan metode ini yakni: dapat menarik perhatian peserta didik, mudah diingat, mengembangkan daya

imajinasi. Kekurangannya: berpotensi untuk disalahpahami, membutuhkan kemampuan guru yang baik untuk menjelaskan, tidak semua siswa memiliki imajinasi yang sama.

***Metode taghrib dan tahrib***

Metode ini merupakan cara pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan penghargaan (reward) atas perilaku atau prestasi yang baik serta hukuman (punishment) terhadap perilaku yang kurang baik sebagai sarana dalam proses pembinaan sikap dan perilaku peserta didik (Rohman & Mufidah, 2023). Kelebihan metode ini adalah: dapat memotivasi siswa untuk melakukan hal yang baik, mudah dipahami siswa menciptakan antara keseimbangan antara harapan dan rasa takut. Namun, kekurangannya berpotensi menimbulkan ketergantungan, dan kurangnya niat ikhlas karena mengharapkan hadiah.

***Metode belajar kelompok***

Metode Belajar kelompok merupakan strategi pembelajaran yang dilakukan dengan membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok dan memberikan tugas tertentu kepada setiap kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran.. Kelebihan dari metode ini yaitu dapat meningkatkan kualitas kepribadian peserta didik, seperti: kerjasama, toleransi, disiplin, serta nilai-nilai positif lainnya. Selain itu metode ini juga mampu menimbulkan persaingan yang sehat antarkelompok. Kekurangannya, yaitu jika kurangnya pengawasan pendidik akan terjadi persaingan negatif antar kelompok, kurang adil dalam mengerjakan tugas, seperti tugas yang sering kali hanya diselesaikan oleh peserta didik yang memiliki kemampuan dan motivasi belajar tinggi, sedangkan peserta didik yang kurang aktif hanya menyerahkannya.

***Metode tikror***

Merupakan metode ajar dimana pendidik meberikan materi dengan cara diulang-ulang dengan harapan peserta didik dapat mengingat lebih lama materi yang diajarkan. Adapun kelebihan metode tikror adalah: peserta didik mampu menguasai secara betul materi yang diajarkan oleh pendidik, meningkatkan ketelitian, mempermudah pemahaman. Kekurangannya adalah: membutuhkan waktu yang lama, menimbulkan kebosanan, memakan waktu, tidak efektif untuk semua materi.

## Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan kajian literature, pendidikan dapat dipehami sebagai usaha sadar dan terencana untuk mengoptimalkan potensi peserta didik secara aktif, baik dalam aspek spiritual , mengendalikan diri, melatih kecerdasan, membentuk kepribadian baik dan berakhlak mulia, maupun keterampilan yang diperlukan bagi dirinya dan masyarakat. Selain sebagai proses transfer ilmu. Menurut Imam Al-Ghazali, tugas pendidikan adalah mengarahkan seseorang pada realisasi tujuan keagamaan dan akhlaq, dimana tujuan utamanya yaitu mengutamakan taqarrub kepada Allah. Dalam pelaksanaanya, pendidikan Islam membina tiga aspek utama yaitu keimanan, ibadah, dan akhlaq, dengan tujuan akhir yaitu untuk menjadikan peserta didik yang bertakwa kepada Allah. Dalam praktiknya, terdapat beberapa jenis metode pendidikan islam, seperti metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode demonstrasi,metode

eksperimen, metode amtsal, metode targhib dan tarhib, metode kerja kelompok, serta metode tikror, yang masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan. Dengan demikian, diharapkan pendidik mampu memilih dan menerapkan metode yang tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi yang diajarkan, serta karakteristik peserta didik sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara optimal dan mampu membentuk generasi yang tidak hanya cerdas intelektual tetapi juga memiliki keimanan yang kuat dan akhlak yang mulia.

## Daftar Pustaka


Abd Rahman, Munandar, S. A., Fitriani, A., & Karlina, Y. (2022). *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan*. *2*(2775–4855).

Achmad Patoni. (2022). *Ilmu Pendidikan Islam*.

Amrullah, A. M. K. (2021). *Manajemen lembaga pendidikan Islam: Konsep dan model pengelolaan lembaga pendidikan Islam*. UIN Maliki Press. https://repository.uin-malang.ac.id/8765/

Annisa Rahmah, Fatimah Zahara, Ika Permata Bunda, & Gusmaneli Gusmaneli. (2024). Metode Pendidikan Islam Perspektif Islam. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, *2*(2), 212–220. https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i2.193

Aris. (2022). *Ilmu Pendidikan Islam*. Yayasan Wiyata Bestari Samasta.

Muhammad Athaillah, S., M>S>I. (2021). *Ilmu Pendidikan Islam*. K-Media.

Palahudin, P., Hadiana, M. E., & Basri, H. (2020). Implementasi Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *7*(1). https://doi.org/10.18860/jpai.v7i1.9776

Rika Ratnasari. (2018). *Metode Dakwah Bil Hal Dalam Perspektif Khalifah Umar Bin Khattab*.

Rohman, H. A., & Mufidah, N. (2023). Kegiatan Fun Lughawi Berbasis Metode Belajar Ibnu Sina. . . *Ma*, *2*. https://repository.uin-malang.ac.id/18522/

Safitri, N., Wahyuda, A., Ikhtiary, C., & Ramadhani, P. (2025). Pancasila Sebagai Landasan Nilai Dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan Di Indonesia. *Journal Of Education*, *1*(1), 39–50.

Surawan, M. A. (2021). Ilmu Pendidikan Islam. *2021*.

Yudela, F. W., Alamsyah, P., Romadhon, A., & Bashith, A. (2025). *Rancangan Desain Asesmen Kurikulum Merdeka dalam Pendidikan Agama Islam*. *11*(4). https://repository.uin-malang.ac.id/26515/

Zakir, M. (2016). *Metode Mengajar Dalam Pendidikan Islam (Kajian Tafsir Tarbawi)*. *5*(2).